ABSTRAK

Thailand merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama Budha. Namun dalam perkembangan Thailand menawarkan preferensi pariwisata berupa Pariwisata Halal. Pariwisata sebagai salah satu aktivitas ekonomi memiliki pertautan dengan identitas. Pengembangan Pariwisata Halal tidak hanya dilatarbelakangi oleh motif ekonomi, namun juga motif nonekonomi. Motif ekonomi dari pengembangan Pariwisata Halal oleh pemerintah Thailand yakni sebagai tujuan bisnis dengan melakukan diferensiasi dan ekspansi pasar untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Pariwisata Halal muncul dan terbentuk karena pertumbuhan Muslim secara global yang mendorong perubahan pada permitaan dan juga destinasi. Pertumbuhan wisatawan Muslim merupakan segmen yang baru dalam sektor wisata, yang akan mempengaruhi industri pariwisata global. Pasar inilah yang dicoba oleh Thailand untuk didapatkan dengan mengembangkan Pariwisata Halal. Hal yang unik dari Thailand ini ialah keberadaan Muslim merupakan minoritas dan memiliki rekam jejak yang tidak harmonis khusunya Thailand Selatan. Pariwisata Halal yang dikembangkan oleh pemerintah Thailand melibatkan masyarakat Thailand Selatan untuk turut mengembangkan potensi Pariwisata Halal. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Thailand ingin mewujudkan masyarakat inklusif dengan melibatkan mereka. Dengan demikian gejolak-gejolak politik yang ada karena ketimpangan ekonomi dapat diredam dan dalam jangka panjang dapat terwujud perdamaian.

Kata-kata Kunci: Pariwisata Halal, Diferensiasi, Ekpansi Pasar, Masyarakat Inklusif, Perdamaian